

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Tayo, Y., & Mayasari. (2018). Fanaticism of a korean boy band, “shinee” as perceived by k-popers “shinee world indonesia” in karawang regency. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.30), 74–79. www.sciencepubco.com/index.php/IJET
- Al Habsyi, S. Anis. 2015. Perbedaan Regulasi Emosi antara Penghafal Quran 1-15 Juz dan Penghafal Qur’an 16-30 Juz di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Kraksaan Probolinggo. *Skripsi*. Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Amanda, Gryselda. (2015). *Pengaruh budaya Korea di Indonesia*. diakses dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/gryseledamanda/55ed9ff2a623bdb20ebf531f/pengaruh-budaya-korea-di-indonesia?page=all>, pada 6 Maret 2021
- Asthuti, Dwi., Wasidi, & Shintia, Rita. 2019. Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Memafkan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Consilia: jurnal ilmiah BK*, 2(1), https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia
- Ayu, N. W. R. S., dan Astiti, D. P. (2020). Gambaran *celebrity worship* pada penggemar K-pop. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3). DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/pib.v1i3.9858>
- Azasya, Stella. 2020. *[INFOGRAFIS] Benar Gak Sih Sinetron Kalah Pamor dari Drama Korea?*. Diakses dari IDN Times, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/stella/infografis-benar-gak-sih-sinetron-kalah-pamor-dari-drama-korea/10>, pada 10 April 2021
- Brooks, S. K. (2018). Fanatics : Systematic literature review of factors associated with celebrity worship , and suggested directions for future research. *Current*

Psychology. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12144-018-9978-4>

Choi, S. C., Meza, X. V., & Park, H. W. (2014). South Korean culture goes Latin America: Social network analysis of Kpop tweets in Mexico. *International Journal of Contents*, 10(1), 36-42.

Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*, Edisi keempat. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar

Desiani, Putri Deba. (2014). Pengaruh kebiasaan menonton tayangan Korean pop (k-pop) terhadap penampilan remaja (Studi pada mahasiswa dan mahasiswi fakultas ekonomii Universitas Baturaja angkatan 2012). Skripsi. FISIP, Universitas Lampung

Dewi, Dyana Putri Kristina Sintya & Komang Rahayu Indrawati. 2019. Gambaran *celebrity worship* pada penggemar K-Pop usia dewasa awal di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 291-300. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/54175/32118>, pada 24 Maret 2021

Dwityaputri, Y. K. & Sakti, H. (2015). Hubungan antara regulasi emosi dengan *forgiveness* pada siswa di SMA Cikal Harapan BSD-Tangerang Selatan. *Jurnal Empati*, 4(2), 20-25

Efathania, Vera Novita dan Aisyah. 2019. Hubungan antara *big five personality trait* dengan *celebrity worship* pada dewasa muda penggemar k-pop di sosial media. *Mind Set*, 10(1).

Eliani, J., Yuniardi, M. S., & Masturah, A. N. (2018). Fanatisme dan perilaku agresif verbal di media sosial pada penggemar idola kpop. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 59–72. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v3i1.2442>

Faradiba, Andi Teri dan Puti Febrayosi. 2018. Evaluasi Psikometri Cognitive Emotion Regulation Questionnaire: Versi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*,

9(2), 138-145. DOI: <https://doi.org/10.35814/mindset.v9i02.731>

Fibrianto, A. S., Asrori, M. I., Mahardiansyah, D., Anggraini, L. M., Lailani, A. T. U., Azizah, S. N., & Trianjaya, A. (2020). Analysis of globalization phenomena : Forms of k-pop cultural fanaticism among students (Case study of sociology student at Universitas Negeri Malang). *Education and Humanities*, 404, 319–324. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.200214.058>

Garnefski, N., Kraaij, V., dan Spinhoven P. (2001). Negative live events, cognitive emotion regulation and emotional problems. *Personality and Individual Differences Journal* 30, 1311-1327. Elsevier Science Ltd.

Gunawan, A. & Bintari, D. R. (2021). Kesejahteraan psikologis, stres, dan regulasi emosi pada mahasiswa baru selama pandemi covid-19. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 10(1), 51-64. DOI: <http://doi.org/10.21009/JPPP.101.07>

Gross, J. J. (2002). Emotion regulation: Affective, cognitive, and social consequences. *Psychophysiology*, 39, 281– 291.

Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes: Implications for affect, relationships, and well-being. *Personality and Social Psychology*, 85(2), 348-362.

Gross, James J., dan Ross A. Thompson. (2007). *Emotion Regulation: Conceptual Foundations*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/303248970_Emotion_Regulation_Conceptual_Foundations

Hapsari, Iriani Indri. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Indeks

Hartono, A. dan Shanti, T., I. (2018). Gambaran komunikasi suportif dari teman yang membantu regulasi emosi pada mahasiswa (Studi pada mahasiswa yang baru melewati tahun pertama di Universitas X). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1), 67-76. DOI: 10.24912/jmishumsen.v2i1.1616

Hasmarlin, H., dan Hirmaningsih. (2019). Regulasi emosi pada remaja laki-laki dan perempuan. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 18(1), 87-95

Janati, Firda. 2020. *Baekhyun EXO Pecahkan Rekor Penjualan 1 Juta Kopi Album*. Diakses dari Kompas: <https://www.kompas.com/hype/read/2020/07/01/185456766/baekhyun-exo-pecahkan-rekor-penjualan-1-juta-kopi-album?page=all>, pada 14 Maret 2021

Jannah, Miftahul. 2016. Remaja dan Tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Jurnal psikoislamedia*, 1(1). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Jung, J. & Hwang, C. S. (2016). Associations between attitudes toward cosmetic surgery, celebrity worship, and body image among South Korean and US female college students. *Fashion and Textiles*, 3(17). Diakses dari <https://fashionandtextiles.springeropen.com/track/pdf/10.1186/s40691-016-0069-6.pdf>

Juwita, Sufi Hindun. 2018. Tingkat Fanatisme Penggemar K-Pop dan Kemampuan Mengelola Emosi pada Komunitas Exo-L di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(7), 273-286. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/viewFile/12568/12114>

Kamilatunnisa, Nurul (2017). Hubungan *celebrity worship* dengan *emotional intelligence* pada anggota komunitas Army (*fans* BTS) di kota Bandung. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>

King, Laura A. 2010. Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif: Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika

- King, Laura A. 2013. Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif: Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika
- Liu, J. K. K. (2013). Idol worship, religiosity, and self-esteem among university and secondary students in Hong Kong. *Discovery: SS Student E-journal*, 2, 15-28
- Maharani, Angela Lintang. 2017. Regulasi Emosi pada Ibu Bekerja yang Mengalami Konflik Peran Ganda. *Skripsi*. Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Maltby, J., Houran, M.A., & McCutcheon, L.E. 2003. A Clinical Interpretation of Attitudes and Behaviors Associated with Celebrity Worship. *The Journal of Nervous and Mental Diseases*
- Maltby, J., dkk. (2004). Personality and coping: A context for examining celebrity worship and mental health. *British Journal of Psychology*. Vol. 95, 411-428.
- Maltby, J., Day, L., McCutcheon, L. E., Houran, J., & Ashe, D. (2006). Extreme celebrity worship, fantasy proneness and dissociation: Developing the measurement and understanding of celebrity worship within a clinical personality context. *Personality and Individual Differences*, 40(2), 273–283. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2005.07.004>
- Maltby, J., Giles, D. C., Barber, L., & McCutcheon, L. E. (2005). Intense-personal celebrity worship and body image: evidence of a link among female Adolescents. *British Journal of Health Psychology*, 10, 17-32
- Mezura, S. (2019). Hubungan kontrol diri dengan *celebrity worship* pada dewasa awal penggemar k-pop. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta
- Nadila, Syarfina, Mahya., dkk. 2020. Survey Result: K-Drama Consumption Amidst COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Masyarakat dan Budaya*, 11(16). LIPI Research Centre for Society and Culture, Indonesian Institute Of Sciences:

<https://pmb.lipi.go.id/survey-result-k-drama-consumption-amidst-covid-19-pandemic-in-indonesia/>, pada 10 April 2021

Nansi, Deci & Fajar Tri Utami. 2016. Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 2(1), 16-28. <https://core.ac.uk/download/pdf/267945707.pdf>

Nisfiannoor, M. & Kartika, Y. (2004). Hubungan antara Regulasi emosi dan penerimaan kelompok teman sebaya pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 160-177

Nissa, Rima Sekarani Imamun & Yasinta Rahmawati. 2019. *Terobsesi Mirip Jimin BTS, Pria Ini Rela Operasi Plastik 15 Kali*. Diakses dari Suara: <https://www.suara.com/lifestyle/2019/09/20/143500/terobsesi-mirip-jimin-bts-pria-ini-rela-operasi-plastik-15-kali>, pada 4 Maret 2021

Nurani, Niken. 2017. *Fanatisme Fans K-Pop: Candu dan Bumbu Remaja*. Diakses dari Kumparan: <https://kumparan.com/kumparan-k-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja/full>, pada 4 Maret 2021

Pratiwi, D. G. (2018). Pengaruh keterlibatan ayah dan regulasi emosi terhadap *psychological well-being* pada remaja akhir. Skripsi. Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

Rahmawati, A., & Suharso. (2015). Faktor determinan konsep diri siswa kelas viii di smp negeri se-kota Semarang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4 (1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>

Rangkuti, A. A. (2017). *Statistika Inferensial untuk psikologi dan pendidikan: Edisi pertama*. Jakarta: Kencana

Rangkuti, A. A., & Wahyuni, L. D. (2017). Analisis data penelitian kuantitatif berbasis classical test theory dan item response theory (Rasch Model). Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

- Raviv, A., Bar-Tal, D., Raviv, Al & Ben-Horin, A. (1996). Adolescent idolization of pop singers: Causes, expressions, and reliance. *Journal of youth and adolescence*, 25: 631-650
- Riadi, E. (2016). *Statistika penelitian (Analisis manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Sagita, A. dan Kadewardana, D. (2017). Hubungan Parasosial di Media Sosial: Studi Pada Fandom Army di Twitter. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 8(1), 45-58. Retrieved from <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/coverage/article/view/582>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Tinaliga, B. 2018. At War for OPPA and Identity: Competitive Performativity among Korean-Pop Fandoms, <https://repository.usfca.edu/capstone/768>, diakses pada 18 Maret 2021.
- Touhami, B., & Al-Haq, F. A.-A. (2017). The influence of the Korean wave on the language of international fans: Case study of Algerian fans. *Sino-US English Teaching*, 14(10), 598–626. <https://doi.org/10.17265/1539-8072/2017.10.004>
- Utomo, Hanggara Budi. 2015. Keterkaitan antara kognitif dan regulasi emosi. *ResearchGate*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/282182709_Keterkaitan_Antara_Kognitif_Dengan_Regulasi_Emosi pada 16 Mei 2021
- Vara, Aissah. 2020. *Pecahkan Rekor, Album Baru BTS 'BE' Sukses Raih Penjualan 1,6 Juta Copy dalam Sehari*. Diakses dari Line Today: <https://today.line.me/id/v2/article/rR7eye>, pada 14 Maret 2021

- Widiyana, A. A. M. (2020). Hubungan antara Kematangan Emosi dan Celebrity Worship pada ARMY BTS Usia Dewasa Awal di Indonesia. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul
- Widjaja, A. K., Ali, M. M. (2015). Gambaran Celebrity Worship pada Dewasa Awal di Jakarta. *Humaniora Journal*. 6(1), 21-28.
- Wismasari, Desy and Sanyata, Sigit. (2019). *Status Identitas Dating Berdasarkan Lapisan Mikrosistem pada Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Negeri Yogyakarta*. S2 Thesis, Program Pascasarjana. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/64310>
- Welsh, M. (2014). K-Pop Or K-Death? The Mirrored Oppression from Hollywood In The 1930s.
- Wismasari, Desy and Sanyata, Sigit. 2019. *Status Identitas Dating Berdasarkan Lapisan Mikrosistem pada Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Negeri Yogyakarta*. S2 Thesis, Program Pascasarjana. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/64310>
- Yuanita, Sari. 2012. Korean wave dari k-pop hingga tampil gaya ala Korea. Yogyakarta: Ideaterra Media Pustaka.
- Yue, X. D., Cheung, C., & Wong, D. S. W. (2010). From glamour-oriented idolatry to achievement-oriented idolatry: A framing experiment among adolescents in Hong Kong and Shenzhen. *Asian Journal of Social Psychology*, 13(1), 1-8.
- Zahrotustianah, 2020. *Daebak! Indonesia Masuk 5 Besar Users Teraktif 'Nge-tweet' soal KPop*. Diakses dari IDN Times: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/zahro-1/daebak-indonesia-masuk-5-besar-users-teraktif-nge-tweet-soal-kpop/3>, pada 4 Maret 2021

Zulfikar. (2019). *Kenapa K-pop bisa mendunia?*. Diakses dari Merahputih: <https://merahputih.com/post/read/kenapa-k-pop-bisa-mendunia>, pada 6 Maret 2021

